

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Analisis Pemikiran *Ahlus Sunnah Waljamāh* (Aswaja) Terhadap Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Dalam Penguatan Fungsi Legislatif Di Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Surabaya 2004-2009”. Dalam penulisan skripsi ini ada 2 (dua) pokok permasalahan yang akan dibahas, yaitu yang pertama, bagaimana konsep kebijakan PKB dalam proses legislasi di DPRD Kota Surabaya, dan yang kedua yaitu, bagaimana analisis Aswaja terhadap konsep kebijakan PKB dalam proses legislasi di DPRD Kota Surabaya.

Adapun penelitian ini dihimpun melalui *bibliographic* dan studi lapangan, dengan cara observasi, wawancara dengan model kuisener serta mempelajari buku-buku, dokumen-dokumen. Dan selanjutnya di analisis dengan teknik deskriptif-analitis, yaitu suatu metode yang dipergunakan dengan jalan memberikan gambaran terhadap masalah yang dibahas dengan menyusun fakta-fakta sedemikian rupa sehingga membentuk konfigurasi masalah yang dapat dipahami dengan jelas. Dalam hal ini menggambarkan pemikiran aswaja terhadap Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Surabaya dalam penguatan fungsi legislatif di DPRD Kota Surabaya 2004-2009. Dalam hal menarik kesimpulan melalui pola nalar induktif verifikatif, yaitu bermaksud menganalisis data yang berangkat dari kaidah-kaidah atau prinsip-prinsip dari alur pemikiran Aswaja yang kemudian ditarik pada sebuah kesimpulan yang bersifat umum, yaitu analisis pemikiran Aswaja terhadap kebijakan-kebijakan PKB dalam proses legislasi di DPRD Kota Surabaya 2004-2009, yaitu di bidang budgeting, pendidikan dan lingkungan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Aswaja sebagai bentuk pemikiran senantiasa berpijak pada 4 (empat) prinsip yaitu; *at-tawassuth*, *at-tawazun*, *al-I'tidal*, dan *at-tasammuh*. Selanjutnya Aswaja menjadi nilai-nilai yang dijadikan asas perjuangan PKB dalam rangka penguatan di lembaga legislatif. Dalam konteks inilah bisa dilihat PKB bersama FKB Surabaya di DPRD Kota Surabaya 2004-2009 mencurahkan segenap pemikirannya dalam pendapat akhir dan pandangan umum terhadap Pemerintah Kota Surabaya di bidang Budgeting; *pro poor budgeting*, Pendidikan dan lingkungan. Secara sederhana PKB dalam mengawal kebijakan pemerintah kota Surabaya lebih memihak terhadap masyarakat kecil. Dan hal ini bersenyawa dengan cita-cita Aswaja, yang mana Aswaja berasumsi bahwa masyarakat lapis bawah dan kepentingan umum. Sebab prinsip-prinsip Aswaja memandang masyarakat *peri-peri* adalah korban dari sistem yang tidak memihaknya. Oleh karena PKB secara sadar dan insyaf Aswaja di jadikan landasan perjuangannya, sebagai wujud pengabdiaanya terhadap konstituennya.

Sejalan dengan kesimpulan tersebut, maka diharapkan dalam memperjuangkan hak-hak masyarakat miskin di dalam lembaga legislatif, haruslah benar-benar berangkat dari hati nurani dan tanpa di tunggangi oleh kepentingan yang tidak sehat.